



Dintib Intesifkan Operasi Pekat

JOGJA — Guna menciptakan suasana kondusif berlangsungnya Ramadan dan lebaran tahun 2010 Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta akan mengintensifkan operasi penyakit masyarakat (Pekat). "Kami terus melakukan operasi dengan sasaran gelandangan serta pengemis, pekerja seks komersial (PSK), minuman keras, serta berbagai penyakit masyarakat lainnya," ujar Kepala Bidang Pengendalian Operasional Dintib Kota Yogyakarta, saat menggelar Jumpa Pers di Kompleks Balai Kota, Rabu (25/8).

Dia mengatakan operasi yang dilakukan telah digelar sejak awal Ramadan. Dalam razia tersebut yang

menonjol adalah masalah gelandangan dan pengemis. Mereka setelah terjaring operasi, kemudian diserahkan kepada Dinas Sosial (Dinsos) Kota Yogyakarta untuk dilakukan pembinaan.

Kepala Dintib Kota Yogyakarta, Wahyu, mengatakan dalam razia yang digelar kasus yang paling banyak ditemukan petugas yakni keberadaan pengamen, gelandangan, orang gila dan pengemis. Disebutkan untuk 2010 Januari hingga akhir Agustus ini untuk pengamen terjaring sebanyak 502 orang, gelandangan 804 orang, orang gila 144 orang dan pengemis 104 orang.

Khusus untuk bulan Agustus hingga akhir bulan ini Dintib sebanyak

89 pelaku terjaring dalam operasi pekat. Rinciannya, 13 pengamen, 43 gelandangan, 13 orang gila, 7 orang PSK, 11 pengemis, 1 pelaku yang merupakan anak jalanan. "Untuk melaksanakan operasi kita juga senantiasa berkoordinasi dengan pihak kepolisian," katanya.

Pihaknya juga minta peran serta masyarakat jika menemui sesuatu yang dinilai mengganggu ketertiban untuk melaporkan kepada petugas. "Silakan melaporkan dengan menghubungi kami ke 561415; 9232543 SMS boleh telepon juga bisa. Kami akan segera akan menindaklanjutinya," pungkasnya. (c14)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005